

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
Bab 1 MEMPERTANYAKAN KAPASITAS POLITIK AKTIVIS PRO-DEMOKRASI	
INDONESIA	1
Pengantar	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Pertanyaan Studi	15
1.3. Tinjauan Literatur	18
<i>1.3.1. Model-model penilaian demokrasi Indonesia</i>	20
<i>1.3.2. Pendekatan-pendekatan transisional</i>	23
<i>1.3.3. Pendekatan struktur ekonomi-politik</i>	27
<i>1.3.4. Pendekatan kombinasi aktor-struktur</i>	32
1.4. Teori dan Konsep	36
<i>1.4.1. Transformasi demokrasi</i>	36
<i>1.4.2. Aktivis pro-demokrasi</i>	43
<i>1.4.3. Kapasitas politik</i>	44
<i>1.4.4. Menuju kerangka assessment untuk kontrol popular</i>	56
1.5. Signifikansi Studi	62
1.6. Metoda Riset	63
<i>1.6.1. Basis data</i>	63
<i>1.6.2. Metoda studi ini</i>	64



1.6.3. Limitasi	67
1.7. Struktur Naskah.....	68
Bab 2 DEMOKRATISASI INDONESIA PASCA-1998: Dari euforia ke regresi.....	70
2.1. Indonesia Pasca-1998: Kepastian menempuh rute demokrasi.....	70
2.2. Euforia: Kemajuan yang tak terduga	75
2.3. Masalah-masalah Utama Demokrasi Indonesia	80
2.3.1. Monopoli elit.....	86
2.3.2. Krisis representasi	89
2.3.3. Sipil yang tercerai-berai.....	91
Kesimpulan.....	94
Bab 3 AKTIVIS PRO-DEMOKRASI: Mereka yang Diharapkan	96
3.1. Latar Belakang Kemunculan Gerakan Pro-demokrasi di Indonesia.....	97
3.2. Aktivis Pro-demokrasi sebagai “Yang diharapkan”	106
3.3. Aktivis Pro-demokrasi dalam Studi Ini	115
Kesimpulan.....	119
Bab 4 KAPASITAS POLITIK AKTIVIS PRO-DEMOKRASI: Menjauh dari penguatan kontrol populer	122
Pengantar.....	122
4.1. Kapasitas Politik Aktivis Pro-demokrasi: Gambaran dari tiga <i>assessment</i>.....	122
4.1.1. Kapasitas mengatasi eksklusivitas untuk mendorong politik inklusif.....	123
4.1.2. Kapasitas aktivis membangun otoritas dan legitimasi	128
4.1.3. Kapasitas melakukan politisasi isu dan banggunya menjadi agenda politik....	135
4.1.4. Kapasitas memobilisasi dukungan.....	139
4.1.5. Strategi pemanfaatan saluran representasi.....	146
4.2. Karakter Kapasitas Politik Aktivis Pro-demokrasi Indonesia Pasca-1998.....	149
4.2.1. Eksklusif, atau setidaknya tidak berorientasi pada politik yang inklusif.	151
4.2.2. Elitis, mengandalkan pengetahuan dan jejaring antar-elit.....	154
4.2.3. Berorientasi politik elit, namun dengan citra populis.....	157
4.2.4. “Demokrat menggantung”, bukan lagi mengambang.....	160
4.2.5. Reaktif dan sporadis	162



Kesimpulan	166
Bab 5 DIS-ORIENTASI KAPASITAS POLITIK: Dari “-kratos” menjadi “-arki”	169
5.1. Transformasi Kapasitas Politik yang Kehilangan Arah	170
5.2. Terjebak dalam Politik Elitis dan Abai terhadap Pembentukan Kontrol Populer	175
5.3. Kapasitas Politik “-arki” dan Implikasinya terhadap Kontrol Populer	178
5.3.1. <i>Masalah pembentukan demos dan organisasi populer</i>	179
5.3.2. <i>Masalah political linkage</i>	182
5.3.3. <i>Masalah akumulasi sumber daya dan ketimpangan relasi-kuasa</i>	183
5.3.4. <i>Masalah agenda politik demokratisasi</i>	185
Kesimpulan	189
Bab 6 PENUTUP: Menuju Penguatan Kapasitas Politik untuk Kontrol Populer yang Efektif	191
6.1. Aktivis Pro-demokrasi Mau ke Mana?	192
6.1.1. <i>Melihat kontrol populer dari kapasitas politik</i>	195
6.1.2. <i>Evaluasi kapasitas politik aktivis pro-demokrasi</i>	204
6.2. Rekomendasi: Membangun demokrasi kewargaan	215
6.3. Refleksi: Dari demokrasi elitis menuju demokrasi kewargaan	223
DAFTAR PUSTAKA	229

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data yang digunakan untuk studi ini	65
Tabel 3.1.	Gerakan sektoral pro-demokrasi yang dianggap paling berpengaruh dalam proses demokratisasi Indonesia berdasarkan <i>assessment</i> 2003, 2007, dan 2013	119
Tabel 4.1.	Kecenderungan wilayah aktivitas para aktivis pro-demokrasi (2003)	124
Tabel 4.2.	Kecenderungan wilayah aktivitas para aktivis pro-demokrasi (2007)	125
Tabel 4.3.	Basis sumber daya para aktivis gerakan pro-demokrasi	131
Tabel 4.4.	Lima cara paling utama aktivis pro-demokrasi membangun legitimasi	133
Tabel 4.5.	Pilihan kemasan isu-isu yang dikampanyekan oleh para aktivis pro-demokrasi	137
Tabel 4.6.	Tema kampanye yang paling sering dikampanyekan oleh aktivis pro-demokrasi	138
Tabel 4.7.	Metode yang digunakan aktivis pro-demokrasi memobilisasi dukungan	140
Tabel 4.8.	Cara para aktivis mengomunikasikan isu-isu yang dikampanyekan	143
Tabel 4.9.	Saluran representasi demokratis yang digunakan para aktivis	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kaitan antara kapasitas politik dan kondisi kontrol popular	62
Gambar 1.2.	Skema diskusi kapasitas politik dan kontrol popular	66
Gambar 5.1.	Temuan dan kesimpulan studi kapasitas politik dan kontrol popular	175